

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1. Kesimpulan**

Hasil pemberian intervensi latihan ergonomik terbukti dapat menurunkan kadar asam urat pada klien yang dikelola berdasarkan asuhan keperawatan yang diberikan, mulai dari pengkajian, menyusun analisis data, memberikan implementasi, menerapkan intervensi baru, dan melakukan evaluasi keperawatan. Intervensi latihan ergonomis dilakukan sebanyak enam kali selama dua minggu, dan hasilnya menunjukkan adanya perubahan kadar asam urat sebelum dan sesudah latihan ergonomis. Kadar asam urat pada pelanggan yang dikelola turun dari 8,5 mg/dl menjadi 6,0 mg/dl.

#### **V.2. Saran**

##### a. Lansia

Peneliti menyarankan pada lansia yang menderita asam urat dapat menjadikan senam ergonomis sebagai salah satu terapi untuk menurunkan kadar asam urat.

##### b. Keluarga

Peneliti menyarankan kepada keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami asam urat dapat menjalankan tugas fungsi keluarga dengan memanfaatkan senam ergonomis untuk mengontrol dan menurunkan kadar asam urat.

##### c. Pelayanan Kesehatan

###### 1) Puskesmas

Peneliti menyarankan untuk puskesmas sebagai salah satu pelayanan dimasyarakat dapat menjadikan hasil dari penerapan *evidence based nursing* ini sebagai acuan untuk menurunkan kadar asam urat pada lansia melalui senam ergonomis serta menjadikan produk luaran sebagai bahan pengetahuan bagi tenaga Kesehatan di puskesmas maupun pengunjung.

## 2) Perawat

Peneliti menyarankan bagi perawat terkhusus perawat komunitas untuk dapat menerapkan senam ergonomis sebagai salah satu intervensi non farmakologi yang dapat diterapkan untuk menurunkan kadar asam urat.

### d. Pengembangan Ilmu Keperawatan

Peneliti berharap hasil penerapan evidence based nursing dapat digunakan sebagai acuan dalam mengembangkan ilmu keperawatan terkait penyakit asam urat pada lansia.